

PENGARUH PENGGUNAAN *SOFTWARE* KEUANGAN (ACCURATE) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI BANJARMASIN TIMUR

Nida Putri Rahmayanti*, Imawati Yousida, Maria Anastasia, Istiazah

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan software keuangan (accurate) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sebanyak 87 partisipan dengan analisis statistik menggunakan SPSS Versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *software* keuangan (accurate) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM di Banjarmasin Timur.

Kata kunci: *Software Keuangan (Accurate, Kualitas Pelaporan)*

Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian Nasional dapat memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Pendirian usaha di sektor UMKM membantu menyerap tenaga kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi peran penting usaha mikro kecil dan menengah menarik perhatian dari berbagai pihak dengan memberikan berbagai solusi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mempertahankan bisnis di masa depan. Terdapat langkah yang dapat dilaksanakan adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan. Di era revolusi industri 4.0, sangat wajib untuk berinovasi, dan perkembangan bisnis dengan menggunakan teknologi/aplikasi laporan keuangan. (Hasliani & Yusuf, 2021). Akan tetapi, pengusaha UMKM di Indonesia menghadapi kesulitan dalam menilai sejauh mana kesuksesan usaha mereka.

Banyak pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang situasi dan kondisi bisnis mereka karena kurangnya pencatatan dan pelaporan akuntansi, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan dan keterampilan dalam menata manajemen keuangan. Secara umum UMKM di Indonesia menghadapi dua jenis hambatan utama, yakni hambatan finansial dan nonfinansial. Hambatan finansial meliputi kendala akses UMKM yaitu terbatasnya terhadap dana, kurangnya pengetahuan dalam manajemen keuangan, kompleksitas prosedur kredit, biaya transaksi tinggi, serta kesulitan dalam mengakses lembaga pendanaan formal karena minimnya informasi dan jumlah lembaga finansial.

Hambatan non-finansial meliputi kurangnya pengetahuan dalam aspek produksi yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi konvensional, sistem pengendalian kualitas yang belum optimal, dan lemahnya daya saing produk. Selain itu, terdapat kelemahan dalam pengembangan sumber daya manusia UMKM karena kurangnya kesempatan untuk mengikuti

perkembangan teknologi, pendidikan, dan pelatihan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan berbagai program dan upaya baik dari pemerintah daerah maupun pemilik usaha.

Keuangan dan salah satu cara untuk memajukan pertumbuhan UMKM adalah melalui penyediaan dana, pelatihan, penyelenggaraan pameran, serta pembinaan dan pengembangan keterampilan dalam manajemen keuangan bisnis. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan *software* keuangan (Accurate), dan kemudahan pengguna dalam penelitian ini variabel x_1 adalah penggunaan *software* keuangan, x_2 adalah kemudahan penggunaan, dan y adalah kualitas pelaporan keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Apakah penggunaan *software* keuangan (accurate) apakah berdampak secara sebagian terhadap mutu laporan keuangan UMKM?

Studi Literatur

Penggunaan *software* keuangan (Accurate). Proses berjalannya pencatatan transaksi merupakan landasan dari pelaksanaan siklus akuntansi untuk menghasilkan informasi terkait situasi keuangan perusahaan. Aplikasi keuangan *software* merupakan aplikasi akuntansi yang sudah banyak digunakan khususnya di dunia kerja (Fauzi, Nurhikmah, Anarsyah, & Nugroho, 2023).

Kemudahan Pengguna

Definisi kemudahan penggunaan mencakup seberapa besar kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang diaplikasikannya. Pengguna yang merasa nyaman menggunakan sistem teknologi informasi cenderung akan sering

menggunakannya, sedangkan jika mereka kesulitan atau tidak memahami cara menggunakan sistem tersebut, mereka cenderung enggan untuk menggunakannya (Rahardja, Aini, & Hardini, 2018).

Kemudahan penggunaan adalah aspek sosioteknis dari penggunaan teknologi, yang mencerminkan tingkat kemampuan kelompok atau individu dalam mengadopsi teknologi. Semakin tinggi usia seseorang, mereka semakin kesulitan untuk mengikuti kemajuan teknologi, sedangkan semakin muda usia seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. (Wahyuddin 2018).

Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 Paragraf 9 (IAI:2015), laporan keuangan merujuk pada presentasi yang terstruktur tentang kondisi keuangan dan hasil performa dari keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki tujuan yakni memberitahukan/menginformasikan kondisi/kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pemangku kepentingan tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Kualitas pelaporan keuangan meliputi ketepatan laporan dalam menyajikan suatu informasi tentang operasi perusahaan, yang utama arus kas, yang mana dapat memberikan pemahaman kepada para investor tentang ekuitas. Kualitas laporan keuangan harus memenuhi standar tertentu, termasuk relevansi, keandalan, kemampuan untuk dibandingkan, dan kejelasan. (Yusup, 2016).

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode kuantitatif. Data yang dipakai ialah data primer yang didapat melalui pembagian kuesioner kepada seluruh UMKM yang menggunakan aplikasi keuangan Accurate di Banjarmasin Timur. Sampel penelitian berjumlah 87 orang. Penelitian ini memanfaatkan perangkat statistik SPSS versi 16.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut hasil pengujian yang dilakukan, dapat diputuskan bahwa semua indikator-indikator pada X1, X2, dan Y dianggap valid/akurat sebab koefisien korelasi Pearson-nya melebihi 0,177.

Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai Cronbach *alpha* mencapai 0,95, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi karena melebihi ambang batas 0,6.

Tabel 1. Hasil Deskriptif

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
N Valid	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.9195	4.0345	4.2529	3.8966	3.9885	4.0690	3.9655	3.6207	3.9540	4.1954	4.0345	4.0000	4.0575	4.1034	4.1149
Median	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Minimum	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum	341.00	351.00	370.00	339.00	347.00	354.00	345.00	315.00	344.00	365.00	351.00	348.00	353.00	357.00	358.00

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Keterangan
X1.1	,485	Valid
X1.2	,593	
X1.3	,478	
X1.4	,605	
X1.5	,591	
X2.1	,812	
X2.2	,815	
X2.3	,825	
X2.4	,784	
Y.1	,893	
Y.2	,896	
Y.3	,871	
Y.4	,881	
Y.5	,879	

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas

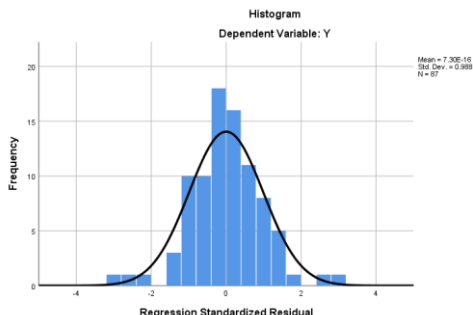
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	15

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)



Pengujian Asumsi Klasik

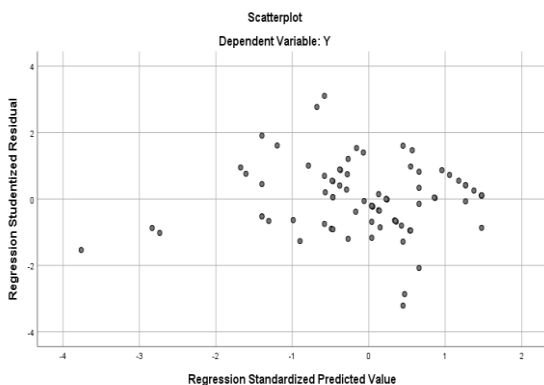
Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa histogram dianggap memiliki distribusi normal jika pola distribusi datanya membentuk kurva lonceng yang tidak condong ke kiri atau kanan (Santoso, 2015: 43).



Gambar 2. Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Dari Gambar 2, jika titik-titik tersebar merata di kedua sisi angka 0 pada sumbu y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas.

Tabel 4. Pengujian Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
X1	0,372	2,685
X2	0,372	2,685

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Dari Tabel 4, jika nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, menyiratkan tidak adanya indikasi multikolinearitas pada data.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

	t	Sig.
(Constant)	2,310	0,023
X1	3,629	0,000
X2	5,014	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa X1 mengindikasikan tingkat signifikansi yang sebesar 0,000 < 0,50 yang artinya penggunaan *software* keuangan (Accurate) (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap mutu pelaporan keuangan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perangkat lunak akuntansi memiliki dampak terhadap mutu pelaporan keuangan. Hal ini sebabkan karena pemakaian teknologi dalam pembuatan laporan keuangan sangat diperlukan, agar tidak ada kesalahan atau kekeliruan yang terjadi. perhitungan (Sulistiyowati & As’adi, 2023). Selain itu dengan adanya teknologi yang merupakan *software* ini akan membuat menjadi mudah dengan cara otomatis setelah dilakukan penginputan. Serta dengan adanya penggunaan *software* akuntansi akan membuat para akuntan atau para pemakai lebih tepat dalam penyajian pelaporan keuangan (Nindiawati, 2020).

Kemudian, untuk kemudahan pengguna (X2) memiliki signifikansi sebesar 0,000 < 0,50 yang artinya X2 memiliki pengaruh secara parsial terhadap Y. Ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan, dengan demikian, juga mutu laporan keuangan yang dihasilkan



akan semakin terbukti kualitasnya. (Afriani & Wahyuddin, 2018).

Dikarenakan pengguna yang merasa sangat mudah atau diperbantukan dengan adanya *software* juga akan menunjang pekerjaan mereka akan semakin cepat dan tepat. Bahkan pekerjaan menggunakan *software* juga akan menjadi efektif dan efisien.

Tabel 6. Determinasi R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	0,682	0,675	2,092

Sumber: Hasil Output SPSS

Dapat dikatakan bahwa dari nilai R Kuadrat yang tertera dalam tabel di atas 0,68 yang artinya 68% variabel penggunaan *software* keuangan (Accurate) (X1) dan kemudahan pengguna (X2) mempengaruhi variabel kualitas pelaporan keuangan (Y). Sementara 32% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software* (Accurate) (X1) secara sebagian berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y), sementara kemudahan pengguna (X2) juga memiliki dampak sebagian terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).

Pada penelitian ini salah satu kelebihan dari aplikasi keuangan Accurate memberikan kemudahan penggunaannya dan ketersediaan fungsinya hampir sempurna, dan pembelajaran teori aplikasi keuangan presisi dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah serta menguasai cara pengoperasiannya. Beberapa keunggulan aplikasi Accurate ialah sesuai PSAK dan perpajakan Indonesia, sudah teruji, dan *user*

friendly. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat memaksimalkan aplikasi keuangan yang ada agar memudahkan dalam pencatatan pealporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., & Wahyuddin. 2018. Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi System Application And Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Fauzi, A., Nurhikmah, M., Anarsyah, R. T. P., & Nugroho, B. 2023. Pengaruh Aplikasi Keuangan Myob Terhadap Kinerja Karyawan Dan Fleksibilitas Waktu Dalam Perusahaan Jasa Studi Literature Review Jurnal. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jekma.v2i1.410>
- Hasliani, M. Y., & Yusuf, M. 2021. Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Yume : Journal Of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Nindiawati, A. 2020. Pengaruh Penerapan *Software* Akuntansi (Zahir Accounting) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214–220.

<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v1i6.78>

- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. 2018. Penerapan *Software* Akuntansi *Online* Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 8(2), 176–187. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30700/jst.v8i2.408>
- Sulistiyowati, Y., & As'adi. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pim.v11i1.25919>
- Yusup, M. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Entrepreneurship*, 10(2), 149–160. Retrieved From <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/11>